

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA, FVA dan MVA Pada PT. ABC (Periode 2019 – 2021)

Malasari^{1*}, Herlina Pusparini¹, Indria Puspitasari Lenap¹

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

*email: malaaaasr@gmail.com

ABSTRACT (Bahasa Inggris)

Financial performance is a description of the company's financial condition in a certain period both regarding aspects of raising funds, as well as the distribution of funds, which is usually measured by indicators of capital adequacy, liquidity and profitability. Financial performance measurement can also be done using the value-added method where this method is used to minimize the risks faced by the company if using financial ratio analysis. This study aims to analyze the financial performance of PT. ABC period 2019 – 2021 uses Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA), and Market Value Added (MVA) methods. This research is descriptive research with a quantitative approach. The results showed that the company had a good performance in 2019 and 2020, while in 2021 the company showed a bad performance. Furthermore, financial performance analysis using FVA showed good performance in 2019–2021.. Financial performance analysis using MVA shows that the company has good financial performance during the 2019 – 2021 period. The results of this study can be considered by companies and investors in financial and investment decision-making.

ABSTRAK (Bahasa Indonesia)

Kata Kunci:

Kinerja
Keuangan; EVA;
FVA; MVA

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana, maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Pengukuran kinerja keuangan juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode *value added* dimana metode ini digunakan untuk meminimalisir risiko yang dihadapi perusahaan jika menggunakan analisis rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. ABC Periode 2019 – 2021 menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Market Value Added* (MVA). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik di tahun 2019 dan 2020, sedangkan pada tahun 2021 perusahaan menunjukkan kinerja yang tidak baik. Selanjutnya, analisis kinerja keuangan menggunakan FVA menunjukkan kinerja yang baik pada tahun 2019 -- 2021. Analisis kinerja keuangan menggunakan MVA menunjukkan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik selama periode 2019 – 2021. Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan keuangan dan investasi.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana, maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Putra & Liyanti, 2016; Galih et al., 2022). Penilaian kinerja sangat diperlukan bagi perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan (Utomo et al., 2020). Pengukuran kinerja keuangan ini penting dilakukan oleh perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang seperti perdagangan, industri, telekomunikasi, penerbangan, dan lain-lain termasuk perusahaan yang bergerak di bidang ritel yang tumbuh dan berkembang pesat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Semakin bertambahnya jumlah pertumbuhan ekonomi di Indonesia, kebutuhan terhadap alat-alat perlengkapan rumah tangga terus meningkat menjadikan Indonesia sebagai negara dengan penjualan tertinggi dan mencapai dua digit dalam sektor penjualan perlengkapan rumah tangga (Filiza, Fitria, & Hatammimi, 2016). Ritel perlengkapan rumah tangga sudah mulai banyak di Indonesia. Salah satunya adalah PT. ABC. Tabel 1 menunjukkan data penjualan dan laba perusahaan selama beberapa tahun.

Tabel 1. Laporan Keuangan PT. ABC Periode 2019 – 2021

Tahun	Penjualan	Laba Bersih	Ekuitas
2019	8.142.717.045.655	1.017.394.917.073	4.676.301.294.266
2020	7.412.766.872.302	733.195.452.445	5.222.242.554.398
2021	6.543.362.698.900	704.384.331.764	5.512.758.627.774

Sumber data: Laporan keuangan PT. ABC di IDX

Pengukuran kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan berbagai metode seperti analisis rasio dan analisis nilai tambah. Pengukuran kinerja keuangan PT. ABC akan dianalisis menggunakan metode nilai tambah yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA). Penggunaan ketiga metode tersebut untuk meminimalisir risiko yang dihadapi perusahaan jika menggunakan metode analisis rasio keuangan di mana menurut Paledung et al., (2021) dan Windy Lubis, (2018), penggunaan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan utama yaitu risiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan adanya biaya modal tidak diperhatikan serta tidak dapat mengukur dan menentukan nilai tambah yang tercipta dari perusahaan.

Menurut Massie et al., (2021), rasio keuangan sangat bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan. Pengukuran kinerja berdasarkan data-data akuntansi tidak memberikan informasi tentang nilai tambah yang tercipta dalam periode tertentu yang di mana informasi nilai tambah akan memberikan gambaran pengukuran

yang valid untuk menilai kinerja yang sebenarnya. Untuk mengatasi hal ini, maka dikembangkan konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah (*value added*) yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Analisis kinerja keuangan yang didasarkan pada *value-added based* diharapkan akan memberikan hasil analisis kinerja keuangan yang realistis dan mendukung penyajian laporan keuangan. Penilaian tersebut akan mempermudah proses pengambilan keputusan baik untuk berinvestasi maupun untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Primasari & Machmudeh, 2022).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data sekunder yang dikumpulkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. Memperoleh data yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan PT. ABC untuk periode 2019 – 2021.
2. Selanjutnya, melakukan perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dengan cara:
 - a. Menghitung *Net Profit After Tax* (NOPAT)
NOPAT = Pendapatan Usaha Bersih (1 - Tarif Pajak)
 - b. Menghitung Invest Capital (IC)
IC = Total Hutang & Ekuitas – Hutang Jangka Pendek Tanpa Bunga
 - c. Menghitung *Weight Average of Capital* (WACC)
WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)]
 - d. Menghitung EVA
EVA = NOPAT – (WACC x IC)

Keterangan:

D: Tingkat Modal

rd: *Cost of Debt*

Tax: Pajak

E: Tingkat Ekuitas

re: *Cost of Equity*

3. Selanjutnya, melakukan perhitungan *Financial Value Added* (FVA) dengan cara:
 - a. Menghitung *Net Profit After Tax* (NOPAT)
NOPAT = Pendapatan Usaha Bersih (1 - Tarif Pajak)
 - b. Menghitung Equivalent Depreciation (ED)
ED = k x TR

Dimana:

$$k = \text{WACC}$$

$$\text{WACC} = [(D \times rd) (1-\text{tax}) + (E \times re)]$$

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{TR (Total Resource)} = \text{Hutang Jangka Panjang} + \text{Total Equity}$$

c. Menghitung FVA

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$

4. Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan Market Value Added (MVA) dengan menggunakan rumus:

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar} - \text{Total Ekuitas}$$

atau

$$\text{MVA} = (\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham yang Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$$

5. Terakhir, melakukan analisis dari hasil perhitungan EVA, FVA dan MVA dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendukung adanya *Signaling Theory* di mana informasi mengenai nilai tambah akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal atau investor mengenai kondisi perusahaan yang akan menjadi sinyal dalam mengambil keputusan investasi (Hartiyah & Putranto, 2019). Informasi mengenai nilai tambah juga membantu manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Apabila nilai tambah perusahaan bernilai positif, hal itu menandakan bahwa perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan pemegang saham (Primasari & Machmudeh, 2022).

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai dari masing-masing variabel yaitu *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)* dan *Market Value Added (MVA)* memiliki nilai yang bersifat fluktuatif.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tahun	EVA	FVA	MVA
2019	63.792.538.699	73.151.319.036	20.896.755.724.136
2020	8.785.172.525	27.075.628.941	24.190.007.445.602
2021	- 11.929.053.551	7.401.657.922	16.439.241.373.226
Minimum	- 11.929.053.551	7.401.657.922	16.439.241.373.226
Maximum	63.792.538.699	73.151.319.036	24.190.007.445.602
Mean	20.216.219.224	35.876.201.966	20.508.668.180.655

Sumber: Data yang diolah, (2023)

Tabel 2 menunjukkan nilai dari masing-masing variabel, nilai rata-rata (*mean*), *minimum* dan *maximum*. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel dijelaskan secara terpisah.

Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari *Economic Value Added* (EVA)

Berdasarkan hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang telah dilakukan pada PT. ABC selama periode 2019 – 2021 menunjukkan nilai EVA yang fluktuatif. Nilai EVA yang fluktuatif sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali et al., (2022); Bambang Winarko & Indra Jaya, (2018) dan Windy Lubis, (2018). Hasil penelitian menunjukkan nilai EVA yang bersifat variatif di mana terdapat EVA yang bernilai positif dan negatif untuk perusahaan atau tahun yang berbeda.

Pada PT. ABC, EVA menunjukkan nilai positif atau $EVA > 0$ pada tahun 2019 dan 2020. Hal ini menandakan perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis pada periode tersebut. Nilai EVA yang positif dipengaruhi oleh NOPAT yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya modal (*cost of capital*). Pada tahun 2021, EVA menunjukkan nilai negatif atau $EVA < 0$. Pada periode ini, perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomis.

Nilai $EVA < 0$ menunjukkan tidak terjadi penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan. Perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat pengembalian operasi laba melebihi biaya modal sehingga perusahaan memiliki nilai EVA negatif (Kusumastuti, Mutiasari, & Paningrum, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa PT. ABC belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan selama periode 2021. EVA yang negatif dikarenakan NOPAT perusahaan pada tahun tersebut tidak mampu melebihi biaya modal perusahaan sehingga menyebabkan nilai perusahaan berkurang.

Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari *Financial Value Added* (FVA)

Hasil perhitungan FVA pada PT. ABC selama periode 2019 – 2021 menunjukkan nilai FVA yang bersifat fluktuatif. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin et al., (2021); Arafati Masyiyah & Isyuardhana, (2019); Melinda Sarapi et al., (2022); Midfi et al., (2021); Paledung et al., (2021); Putra & Liyanti, (2016); Sri Wulandari et al., (2022) dan Yambat et al., (2022). Hasil pengukuran FVA pada PT. ABC menunjukkan hasil yang positif atau $FVA > 0$ di tahun 2019 – 2021. Nilai FVA yang positif menunjukkan NOPAT perusahaan sudah mampu menutupi nilai *Equivalent Depreciation* (ED) dan *Depreciation*. Dengan kata lain, perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah secara finansial bagi perusahaan.

Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari *Market Value Added* (MVA)

Berdasarkan hasil perhitungan MVA menunjukkan nilai MVA yang fluktuatif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhitama et al., (2021);

Kurnianingsih & Rahayu, (2020); Kusumastuti et al., (2022); Marginingsih, (2022); Oktary, (2017); Segoro & Agustina, (2021); Silvia & Monika Wangka, (2022); Sunardi et al., (2020) dan Utomo et al., (2020). Nilai MVA pada PT. ABC secara keseluruhan menunjukkan hasil positif. MVA yang bernilai positif menunjukkan pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham.

Meski mengalami penurunan nilai MVA di tahun 2021, secara umum kinerja perusahaan jika diukur menggunakan MVA dapat dikatakan baik. Nilai MVA tertinggi dihasilkan perusahaan pada tahun 2020 yaitu mencapai 24.190.007.445.602. Semakin besar nilai MVA, maka semakin berhasil pekerjaan manajemen dalam mengelola perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penilaian kinerja keuangan PT. ABC menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Market Value Added* (MVA) periode 2019 – 2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

Analisis kinerja keuangan PT. ABC menggunakan metode EVA menunjukkan kinerja yang baik dengan hasil EVA positif pada tahun 2019 dan 2020 sehingga dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik selama periode tersebut. Perusahaan sudah cukup mampu menghasilkan tingkat pengembalian operasi laba melebihi biaya modal.

Ditinjau dari analisis FVA, PT. ABC memiliki kinerja yang dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai FVA yang positif selama periode tersebut. Nilai NOPAT perusahaan sudah mampu menutupi *Equivalent Depreciation* (ED) perusahaan selama periode tersebut.

Analisis kinerja keuangan PT. ABC menggunakan metode MVA menunjukkan kinerja perusahaan yang baik selama periode tersebut. Hal ini dapat dilihat hasil MVA yang bernilai positif. MVA yang bernilai positif menunjukkan pihak manajemen telah mampu meningkatkan kekayaan perusahaan dan para pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, S., Abdul Muis, M., Keuangan Negara STAN, P., Selatan, T., Politeknik Bisnis dan Pasar Modal, I., & Corresponding Author, I. (2021). *Analysis of financial performance using economic value added (eva) and market value added (mva) approach of state-owned banks (bumn) listed on indonesia stock exchange*. 3(1). <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i1>
- Agustin, D. R., Martini, N. N. P., & Riskiputri, T. D. (2021). Evaluasi Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan. (Pada PT. Garuda Indonesia Tbk Periode 2015-2019). *MANAJERIAL*, 8(03), 294.

- Ali, A. M., Saputro, A., Nurani, M. F., & Hayatie, M. N. (2022). Financial Performance Analysis using Economic Value Added (EVA) Method at PT. Darma Henwa Tbk. Period 2017-2019. *International Journal of Research in Vocational Studies (IJRVOCAS)*, 1(1), 51–55. <https://doi.org/10.53893/ijrvocas.v1i1.79>
- Arafati Masyiyan, R., & Isyнуwardhana, D. (2019). *Analisis kinerja keuangan dengan metode economic value added (EVA), market value added (mva), dan financial value added (FVA) (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)* (Vol. 20).
- Bambang Winarko, H., & Indra Jaya, F. (2018). Using Profitability Ratio And Economic Value Added For Financial Performance Analysis In An Integrated Media Company. In *Journal of Business and Entrepreneurship* (Vol. 6).
- Filiza, N., Fitria, S. E., & Hatammimi, J. (2016). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Proses Keputusan Pembelian Di Ace Hardware Indonesia. *E-Proceeding of Management*, 3, 167–164.
- Galih, F. D., Susanto, B., & Farida, F. (2022, August). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). In UMMagelang Conference Series (pp. 885-905).
- Hartiyah, S., & Putranto, A. (2019). Pengaruh Return On Asset, Earnings Per Share, Economic Value Added, Market Value Added, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 Sampai 2017). In *Journal of Economic, Business and Engineering* (Vol. 1). Retrieved from www.sahamoke.com
- Kurnianingsih, H. T., & Rahayu, S. (2020). Financial Performance Assessed From Economic Value Edded (EVA) and Market Value Added (MVA) Cases in the Cosmetics Sub-Sektor and Household Needs Listed On the BEI. *Rudapest International Research and Critics Institute*, 3, 3179–3184.
- Kusumastuti, A. D., Mutiasari, A. I., & Paningrum, D. (2022). Evaluasi Kinerja Perusahaan Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pendekatan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Dengan Time Series Approach (Studi pada Perusahaan LQ45 Sub Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2020). *PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA*, 20(01), 88–98.
- Marginingsih, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9 No. 2, 145–151.
- Massie, D. S., Runtu, T., & Tirayoh, V. Z. (2021). Comparison Analysis Of Company Performance Pt Ace Hardware Indonesia Tbk And Pt Hero Supermarket Tbk Based On Economic Value Added (EVA). *EMBA*, 9, 970–977.
- Melinda Sarapi, N., Pangemanan, S. S., T Gerungai, N. Y., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020 Financial Performance Measurement Analysis Using Economic Value Added (EVA) And Financial Value Added (FVA) Methods At PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Period 2018-2020* (Vol. 5). Retrieved from www.idx.co.id

- Midfi, S. K., Akuntansi, J., Bandung, P. N., & Triuspitorini, F. A. (2021). Kinerja Keuangan Berbasis Value Added Menggunakan Konsep EVA, MVA, REVA, FVA, dan SVA pada Perusahaan Semen Kategori Indeks LQ45 Value added-based financial performance using the concept of EVA, MVA, REVA, FVA, and SVA on cement companies LQ45 index category Djoni Djatnika. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 510–522.
- Oktry, D. (2017). *EVA value is positive, and 2018 XL has EVA negative. For the MVA calculation form 2015-2018 PT. TELKOM and BTEL have positive MVA values, FREN has MVA negative.*
- Paledung, M., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added, Makret Value Added Dan Financial Value Added Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indeks Kompas100 Bei Periode 2018-2020. *Riset Akuntansi*, 227–239.
- Primasari, N. S., & Machmudeh. (2022). Analisis Kapitalisasi Pasar, Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Emiten Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2017-2020. *Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 2 No. 1, 1–16.
- Putra, E., & Liyanti, L. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Economic Value Added (Eva) Dan Financial Value Added (Fva) Padapt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan. *Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(2), 45–70.
- Segoro, W., & Agustina, R. (2021). *Analysis Of Cov-19 Impact On Financial Performance At Pt. Indonesian People's Bank (Persero) Tbk And Pt. Bank Central Asia, Tbk For 2016-2020 Using Economic Value Added (Eva) And Market Value Added (MVA) METHODS*. 2(6). <https://doi.org/10.31933/dijemss.v2i6>
- Silvia, R., & Monika Wangka, N. (2022). Economic Value Added and Market Value Added as A Measuring Tool for Financial Performance. *International Journal of Social Science and Business*, 6, 135–141. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i1>
- Sri Wulandari, A., Sholihin, U., & Murdiyanto, E. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA, MVA, dan FVA Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 1(3). Retrieved from www.idx.co.id.
- Sunardi, N., Surya, J. L., No, K., & Selatan -Banten, P. T. (2020). JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen “Penilaian Kinerja Keuangan menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) dengan Time Series Approach pada Industri Semen di Indonesia” Articles Information Abstract Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma Prodi Magister Manajemen & Forkamma Unpam. *Forkamma*), 3(2), 184–194.
- Utomo, M. R., Azizah, M. A. N., Fadillah, M. R., Sholehah, N., Marthiana, N. P., Akbari, N. P., ... Mulyawan, S. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Metode Eva Dan Mva Pada Perusahaan Pt Waskita Karya (Persero) Tbk TAHUN 2017- 2019. *AKSELESASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(1), 17–20.
- Windy Lubis, C. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)* (Vol. 1).
- Yambat, M., Danuz, S. Z. D., Nurjanah, I., Edward, F., & Suryanto, Y. Y. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) (Studi Pada Industri Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020). *HUMANIS*, 2(2), 235–242.